

ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE PADA SAMPUL *SUSTAINABILITY REPORT* TAHUN 2022 PT. ASTRA AGRO LESTARI

Charles Sanders Peirce Semiotic Analysis On The Cover Of The Sustainability report 2022 PT. Astra Agro Lestari

Nur Azizah Taslim HS

Email : nurazizahsaslim@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Sustainability report menjadi media perusahaan untuk menyampaikan tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan kepada para pemegang saham atau kepada publik dengan transparansi dan akuntabilitas. Sampul *Sustainability report* akan menjadi media utama yang menyajikan informasi terkait hal tersebut. PT Astra Agro Lestari merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian yang bisa memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial kepada masyarakat oleh karena itu hal ini menarik untuk diteliti mengenai pentingnya *Sustainability report*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui makna pada sampul yang terdiri dari tiga unsur yaitu, representamen, object dan interpretant serta tanda yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan laporan keberlanjutan menjadi media perusahaan untuk menyampaikan komitmen kepada publik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kemudian, tanda laki-laki dan wanita yang mempresentasikan pekerja atau karyawan pada perusahaan tersebut yang saling bekerjasama.

Kata Kunci: *Sustainability report, CSR, Semiotika*

ABSTRACT

Sustainability report is the company's media to convey the company's economic, environmental and social responsibilities to shareholders or to the public with transparency and accountability. The cover of the *Sustainability report* will be the main media that presents information related to this matter. PT Astra Agro Lestari is a company engaged in agriculture that can have an economic, environmental and social impact on society, therefore it is interesting to research the importance of *Sustainability reports*. This research uses a qualitative method with the Charles Sanders Peirce Semiotics approach to find out the meaning on the cover which consists of three elements, namely, representamen, object and interpretant and the signs used. The results showed that the *sustainability report* became the company's media to convey its commitment to the public in carrying out the company's operational activities. Then, the male and female signs represent workers or employees at the company who work together.

Keywords: *Sustainability report, CSR, Semiotics*

PENDAHULUAN

Laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) merupakan laporan yang menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas kinerja suatu organisasi atau perusahaan (Cahaya Chairanee *et al.* 2022). *Sustainability report* dapat membantu perusahaan menjalin hubungan lebih baik dengan pihak eksternal (stakeholders), ini memungkinkan perusahaan meningkatkan reputasi dan loyalitasnya serta dapat mengurangi dampak lingkungan, sosial dan tata kelola yang negatif. *Sustainability report* mencakup gambaran umum tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihasilkan perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya sehari-hari.

Tren pelaporan keberlanjutan pada tahun 2018, sebanyak 58 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan jika di persentasekan sekitar 10,58% dari total perusahaan, pada tahun 2019 sebanyak 94 perusahaan membuat laporan keberlanjutan atau setara dengan 15,54 % dari seluruh perusahaan dan pada tahun 2020 terdapat 140 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan atau setara dengan 21,21% dari keseluruhan jumlah perusahaan (Limarwati, Alfiyani, and Firmansyah 2024). Berdasarkan data tersebut tingkat pelaporan keberlanjutan terus meningkat dari tahun 2018-2020, akan tetapi persentase menunjukkan masih rendahnya tingkat pelaporan keberlanjutan perusahaan dari total keseluruhan perusahaan yang ada Indonesia.

Pengungkapan laporan keberlanjutan adalah salah satu hal yang penting, tidak hanya laporan keuangan tetapi laporan non keuangan juga dapat menginformasikan seperti risiko di masa depan mengenai perusahaan tersebut sehingga informasi ini dapat berguna bagi pengambilan keputusan investor (Ahn *et al.* 2023). Manajemen perusahaan perlu mengetahui manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan yang tercantum didalamnya mengenai pengungkapan praktik lingkungan, sosial dan ekonomi (Appiah-Kubi 2024). Jika perusahaan memahami manfaat pengungkapan laporan keberlanjutan, hal tersebut akan membangun citra yang baik di kalangan masyarakat maupun investor sehingga berguna bagi keberlanjutan perusahaan tersebut.

Sampul laporan memberikan identitas visual kepada laporan tersebut. Sampul adalah yang pertama kali dilihat oleh pembaca sebuah laporan. *Sustainability report* merupakan salah satu bentuk laporan pertanggung jawaban oleh perusahaan, sampul pada *Sustainability report* perusahaan dapat digunakan mengkomunikasikan pesan utama atau

ringkasan eksekutif yang merangkum tujuan, pencapaian, dan komitmen perusahaan terkait keberlanjutan. Hal ini dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami inti dari laporan tersebut dan menarik mereka untuk membaca lebih lanjut. Dengan demikian sampul laporan bukan hanya elemen visual tambahan, tetapi merupakan alat komunikasi yang penting untuk memperkenalkan dan memperkuat pesan-pesan perusahaan kepada pembaca laporan.

PT Astra Agro Lestari (AALI) merupakan anak usaha dari Astra Internasional yang bergerak di bidang pertanian, luas kebun kelapa sawit yang dikelola oleh perusahaan ini mencapai 287.044 hektar, yang tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Selain mengoperasikan perkebunan kelapa sawit, Perseroan ini juga melakukan diversifikasi dengan mengembangkan industri hilir yang relevan sebagai strategi menjaga kelangsungan usahanya. Perusahaan ini juga mengoperasikan kilang minyak kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Barat, dan di Dumai, Provinsi Riau. Produk olahan minyak sawit berupa olein, stearin, dan PFAD yang dihasilkan oleh kilang tersebut berfungsi untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok dan Filipina (Astra Agro Lestari). PT Astra Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan yang dapat dilihat atau diakses oleh publik melalui website perusahaan tersebut.

Analisis sampul laporan keberlanjutan PT Astra Agro Lestari akan menunjukkan cara perusahaan memilih untuk menampilkan dirinya secara visual. Perusahaan menyampaikan nilai-nilainya tentang keberlanjutan kepada pemangku kepentingannya dengan memilih gambar, warna, logo, dan teks yang tepat. Dalam analisis semiotika, gambar pada sampul laporan berkelanjutan sering kali menjadi fokus utama. Petani yang bekerja, ladang kelapa sawit, atau elemen alam lainnya dapat digambarkan dalam gambar-gambar tersebut. Dengan melihat gambar-gambar ini, kita dapat memahami bagaimana perusahaan ingin dilihat oleh publik dan bagaimana mereka melihat tugas mereka untuk melestarikan lingkungan dan membantu komunitas lokal.

Dalam studi semiotika, pemilihan warna juga sangat penting. Warna tertentu dapat menimbulkan kesan yang kuat dan menyampaikan makna atau pesan tertentu kepada pembaca. Misalnya, menggunakan warna hijau, yang melambangkan keberlanjutan dan alam, dapat menjadi cara bagi perusahaan untuk menunjukkan bahwa mereka berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Dalam analisis

semiotika, logo perusahaan juga sangat penting. Logo berfungsi sebagai simbol dari nilai-nilai perusahaan dan representasi visualnya. Dengan melihat komponen seperti bentuk, warna, dan simetri dalam logo, kita dapat memahami pesan yang ingin disampaikan perusahaan tentang komitmennya terhadap keberlanjutan dan identitasnya.

Teks yang terdapat pada sampul *Sustainability report* juga memberikan petunjuk yang berharga tentang narasi keberlanjutan perusahaan. Kata-kata yang dipilih, gaya bahasa yang digunakan, dan tata letak teks dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai perusahaan dan fokus mereka terhadap berbagai aspek keberlanjutan. Komposisi visual dari semua elemen tersebut juga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam analisis semiotika. Bagaimana gambar-gambar, teks, dan logo disusun dan diatur dalam sampul dapat mempengaruhi cara pembaca menafsirkan pesan yang disampaikan oleh perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Lubis *et al.* (2022) yang menganalisis mengenai makna sampul *Annual Report* Bank Mandiri, perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini yaitu pada *object* yang diteliti yaitu *Sustainability report* sedangkan pada penelitian tersebut meneliti *Annual Report*. Peneliti memilih perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian yang menjadi mata pencaharian terbesar di daerah tersebut dengan pertimbangan perusahaan yang akan menimbulkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana cara penyampaian pesan atau makna dari sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari.

Analisis semiotika pada sampul *Sustainability report* Astra Agro Lestari juga memungkinkan kita untuk melihat bagaimana perusahaan telah berevolusi dari waktu ke waktu dalam pendekatan mereka terhadap keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana pesan-pesan yang disampaikan oleh perusahaan melalui sampul *Sustainability report* dipahami oleh pembaca. Analisis tanggapan dan interpretasi pembaca terhadap sampul, kita dapat memahami efektivitas komunikasi visual perusahaan dalam menyampaikan pesan-pesan tentang keberlanjutan. Oleh karena itu, menarik bagi peneliti untuk menganalisis makna tanda dalam sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari, dengan melihat bagaimana makna sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari berdasarkan konsep Triadik (*representamen, object, interpretant*), dan bagaimana penggunaan tanda pada sampul *Sustainability report* ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa analisis semiotika teori toko Charles Sanders Pierce, dengan paradigma konstruktivis menganalisis secara terperinci setiap objek dalam sampul melalui tanda, acuan tanda, dan makna dalam teori semiotika untuk memahami makna kritik pada sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari Tahun 2022 dan 2023. Analisis Charles Sanders Pierce adalah nama lain bagi logika yakni doktrin formal tentang tanda-tanda yang berasal dari tiga elemen utama yang disebut *triangle of meaning sign*, object dan intepretant. Sign (representamen) yakni bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda, interpretant yakni lebih merujuk pada makna dari tanda dan *objcet* yakni sesuatu yang diwakili oleh *representamen* yang berkaitan dengan acuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Sampul *Sustainability Report* PT Astra Agro Lestari Tahun 2022



Gambar 1. Sampul *Sustainability report* PT Astra Agto Lestari Tahun 2022

Berdasarkan gambar 1, tanda yang ada pada sampul dapat dikelompokkan berdasarkan *representament*, *object* dan *interpretant*. Representament atau tanda pada sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari Tahun 2022 yaitu, gambar laki-laki, wanita, gambar gedung atau pemandangan, logo daur ulang, logo PT Astra Agro Lestari, serta teks yaitu: *Prosper with the nation*, PT Astra Agro Lestari Tbk, Laporan keberlanjutan, 2022, *Sustainability report*, *Embracing sustainability*. Kemudian objeknya

adalah *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari tahun 2022 sehingga muncul *interpretant* yaitu; *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari tahun 2022 dengan tema *Embracing Sustainability* artinya komitmen AALI dalam mengajak dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan dan operasional perusahaan sebagai perwujudan komitmen *prosper with the nation* (sejahtera bersama bangsa).

Berdasarkan representamen tanda terbagu menjadi tiga yaitu *qualisign*, *sinsign* dan *lesign*. *Qualisgn* pada sampul tersebut adalah gambar gambar/ilustrasi laki-laki yang menunjukkan arah pemikiran masa depan atau kepedulian terhadap bumi yang diilustrasikan dengan bola dunia pada sampul tersebut dan wanita yang menunjukkan dukungan dengan penuh semangat melalui acungan jempol sebagai rekan kerja. *Sinsignya* adalah seragam dan pohon/dedaunan berwarna hijau yang melambangkan alam, lingkungan dan keberlanjutan serta gedung dan pemandangan alam menunjukkan implementasi antara pembangunan perkotaan atau pembangunan perusahaan ditengah masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan *background* berwarna biru yang melambangkan air, langit, ketenangan serta kebersihan. Adapun *legisgn* yaitu serta penggunaan helm dua orang tersebut yang menggambarkan pekerja atau individu yang terlibat dalam upaya keberlanjutan perusahaan yang tentunya tetap menjaga keselamatan para pekerja/karyawan. Pada bagian representamen ini dapat disimpulkan bahwa sampul tersebut ingin menunjukkan bahwa perusahaan terus memperhatikan segala mulai dari karyawan, masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan tempat beroperasi agar tercipta keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan *object*, tanda terbagi menjadi ikon, indeks dan simbol. Pada sampul *Sustainability report* tersebut ikon adalah gambar laki-laki, wanita, gedung, pemandangan alam, gambar pohon/ daun- daun hijau serta gambar bola dunia. Keenam gambar tersebut memiliki kemiripan dengan kondisi sebenarnya yang biasa kita liat secara langsung. Untuk mengelompokkan indeks pada sampul tersebut memerlukan penjelasan yang lebih detail. Tulisan “ laporan keberlanjutan (*Sustainability report*)” mengindekskan materi tersebut adalah laporan non keuangan tahunan atau biasa disebut dengan laporan keberlanjutan PT Astra Agro Lestari. Gambar laki-laki dan wanita mengindekskan pekerja/karyawan perusahaan dengan seragam yang digunakan mengindekskan kesetaraan gender serta atribut helm yang mengindekskan keselamatan

pekerja. Jenis *font* yang digunakan memiliki karakteristik *sans serif* yang mengindekskan kesan kuat, tegas dan modern. Warna putih yang digunakan pada teks “ *Embracing Sustainability*” yang mengindekskan transparansi dan kejujuran artinya perusahaan beroperasi dengan keterbukaan dan kejujuran dalam praktik bisnis mereka untuk mencapai atau mewujudkan komitmen pada tema laporan keberlanjutannya yaitu merangkul keberlanjutan.

Simbol yang digunakan dalam sampul *Sustainability report* yaitu logo perusahaan PT Astra Agro Lestari yang mengacu pada identitas perusahaan tersebut yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan perusahaan beroperasi di beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Kemudian adanya simbol daur ulang yang berarti perusahaan menyatakan komitmen untuk mendukung praktik yang ramah lingkungan serta mengajak semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan perusahaan. Pakaian yang digunakan yaitu seragam kerja dengan helm yang berarti merujuk pada sebuah profesionalisme dan perhatian terhadap keselamatan kerja di perusahaan tersebut.

Simbol berikutnya yaitu, teks “Laporan Keberlanjutan (*Sustainability report*)” yaitu perlunya perusahaan memahami pentingnya membuat dan mengungkapkan seluruh item di dalam laporan keberlanjutan. Sehingga hal ini dapat menjadi tolak ukur apakah perusahaan mampu mengkomunikasikan informasi keberlanjutannya kepada publik (Ibáñez-Forés et al. 2023). Simbol selanjutnya adalah teks “ *Embracing Sustainability*” yang berarti merangkul keberlanjutan maknanya perusahaan mengajak atau mengintegrasikan agar tercipta keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan masyarakat hal ini bisa termasuk dalam program CSR (*Corporate social responsibility*).

Sehingga ikon, indeks dan simbol disatukan maka dapat disimpulkan bahwa melalui *sustainability report* AALI tahun 2022, menyampaikan bahwa seluruh elemen perusahaan termasuk karyawan/pekerja berkomitmen untuk menjaga lingkungan sekitar dan melaksanakan kegiatan CSR yang ditunjukkan pada *sustainability report* sebagai media pertanggung jawaban kepada publik. PT Astra Agro Lestari tidak hanya memperhatikan masyarakat sekitar daerah perusahaan tetapi ikut serta menjamin keselamatan dan kesejahteraan karyawan/pekerja pada perusahaan tersebut agar setiap

elemen yang terlibat pada perusahaan dapat merasakan manfaat yang tentunya akan mewujudkan komitmen perusahaan yaitu *Embracing Sustainability*.

Berdasarkan *interpretant*, tanda terbagi menjadi *Rheme*, *Dicent* dan *argument*. *Rheme*, adalah dua orang yang ada pada sampul tersebut yaitu laki-laki dan wanita dengan gambar bola dunia di depan mereka. *Dicent*, adalah karyawan/pekerja yang bekerjasama dan saling mendukung untuk keberlanjutan perusahaan. Sementara *argument*nya adalah PT Astra Agro Lestari sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pertanian terus melakukan inovasi dan tanggung jawab kepada seluruh elemen yang terlibat didalam proses operasi perusahaan sebagai contoh laki-laki dan wanita pada gambar tersebut yang merupakan karyawan perusahaan.

Jadi, berdasarkan konsep Triadik Peirce makna sampul *sustainability report* menjadi media perusahaan untuk menyampaikan komitmen kepada publik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang mungkin saja dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu pentingnya perusahaan membuat *sustainability report* sebagai pertanggung jawaban perusahaan dengan mengikuti pedoman pelaporan yang baik dan benar agar seluruh aspek mulai dari ekonomi, lingkungan dan sosial terpenuhi dan juga akan mewujudkan keberlanjutan bagi perusahaan tersebut.

Sustainability report dengan tema *Embracing Sustainability* dapat menjadi alat bagi perusahaan mengkomunikasikan untuk mengajak seluruh elemen agar dapat mendukung keberlanjutan perusahaan, pesan yang disampaikan pada sampul mengenai kepedulian perusahaan kepada karyawan, masyarakat serta lingkungan menjadi pendukung untuk mewujudkan komitmen perusahaan yaitu “sejahtera bersama bangsa (*prosper with the nation*)”. Oleh karena itu pentingnya pemilihan visual pada sampul tidak hanya sebagai sampul semata akan tetapi dapat menjadi media komunikasi dan dapat menjadi salah satu hal yang menarik bagi semua jenis kalangan dan juga hal ini dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan melalui *Sustainability report*.

Penggunaan Tanda Pada Sampul *Sustainability Report* PT Astra Agro Lestari Tahun 2022

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan tanda dalam sampul dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Gambar laki-laki dengan pakaian serta atribut helm yang digunakan merperesentasikan karyawan/pekerja pada perusahaan tersebut.
2. Gambar wanita dengan penekanan pada aktivitas mengacungkan jempol dan seragam yang digunakan merepresentasikan karyawan/ pekerja pada perusahaan tersebut.

Pada sampul tersebut dengan gambar laki-laki dan perempuan yang menggunakan pakaian/seragam serta atribut yang sama mengisyaratkan kesetaraan gender di dalam perusahaan tersebut dan memberikan kesan positif mengenai kerja sama dan saling mendukung antara para karyawan di perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis semiotika pada sampul *Sustainability report* PT Astra Agro Lestari dapat disimpulkan bahwa berdasarkan konsep Triadik Peirce, makna sampul ini adalah laporan keberlanjutan tahun 2022 menjadi media perusahaan untuk menyampaikan komitmen kepada publik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang mungkin saja dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu pentingnya perusahaan membuat *sustainability report* sebagai pertanggung jawaban perusahaan dengan mengikuti pedoman pelaporan yang baik dan benar agar seluruh aspek mulai dari ekonomi, lingkungan dan sosial terpenuhi dan juga akan mewujudkan keberlanjutan bagi perusahaan tersebut. Adapun tanda laki-laki dan wanita yang mempresentasikan pekerja atau karyawan pada perusahaan tersebut yang saling bekerjasama.

Adapun saran penelitian yaitu agar peneliti selanjutnya dapat mengubah objek yang diteliti, dapat menggunakan pendekatan semiotika menurut para ahli selain yang dibahas pada penelitian ini serta mungkin dapat membandingkan sampul dari tahun ke tahun tidak hanya satu tahun dan juga dapat menganalisis tidak hanya sampul tapi beberapa konteks lain didalam sebuah laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, minkwan et al. 2023. "do more readable sustainability reports provide more value-relevant information to shareholders?" *Finance research letters* 57(april): 104154. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104154>.
- Appiah-kubi, elias. 2024. "management knowledge and sustainability reporting in smes:

- the role of perceived benefit and stakeholder pressure.” *Journal of cleaner production* 434(august 2023): 140067.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140067>.
- “astra agro lestari.” <https://www.astra-agro.co.id/en/home-en/>. Diakses tanggal 5 juni 2024
- Cahaya chairanee, assyfa, lindrianasari lindrianasari, sudrajat sudrajat, and niken kusumawardani. 2022. “pengaruh environmental performance terhadap respon investor dengan sustainability report disclosure sebagai variabel intervening.” *Jurnal sosial teknologi* 2(7): 581–890.
- Damayanti, alvina, and pancawati hardiningsih. 2021. “determinan pengungkapan laporan berkelanjutan.” *Jurnal akuntansi dan pajak* 22(1): 175.
- Global reporting initiative 1. 2023. “gri.” *Globalreporting.org* 101: 42.
<https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>.
- Ibáñez-forés, valeria, virginia martínez-sánchez, karen valls-val, and maría d. Bovea. 2023. “how do organisations communicate aspects related to their social performance? A proposed set of indicators and metrics for sustainability reporting.” *Sustainable production and consumption* 35: 157–72.
- Limarwati, dinar, yola sri ratna alfiyani, and amrie firmansyah. 2024. “laporan keberlanjutan: manfaat dan perkembangan standar.” *Jurnalku* 4(1): 101–12.
- Lubis, arifah armi, maharani imran, siti khopipah, and kartika ariyani. 2022. “makna sampul annual report bank mandiri (analisis semiotika charles sanders peirce pada sampul annual report tahun 2019 bank mandiri).” *Jurnal ilmu komunikasi* 2022(2): 211–22.
- Van oorschot, kim e., vilde aas johansen, nanna lynes thorup, and dina margrethe aspen. 2024. “standardization cycles in sustainability reporting within the global reporting initiative.” *European management journal* (january 2023).
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2024.04.001>.
- Slacik, johannes, and dorothea greiling. 2020. “compliance with materiality in g4-sustainability reports by electric utilities.” *International journal of energy sector management* 14(3): 583–608.
- Wibowo, indiwan seto wahyu. 2013. *4 semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi*.